

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian yang terjadi saat ini menciptakan persaingan yang ketat antar perusahaan. Persaingan ini membuat setiap perusahaan berlomba meningkatkan kinerja, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Menurut Harjito & Martono, (2014) salah satu tujuan perusahaan yaitu untuk mencapai atau memperoleh laba maksimal untuk kemakmuran pemilik perusahaan. Tujuan perusahaan dalam jangka panjang yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka fungsi manajemen keuangan harus dijalankan dengan baik, yaitu diantaranya adalah fungsi mengenai keputusan pendanaan atau investasi.

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai saat ini. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang dikaitkan dengan harga saham (Sujoko & Soebiantoro, 2007). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perubahan nilai perusahaan, yaitu faktor eksternal dan internal perusahaan. Faktor pertama adalah faktor eksternal perusahaan, yaitu faktor ekonomi makro seperti inflasi, suku bunga. Dan faktor internalnya merupakan kinerja keuangan.

Nainggolan (2004) menyatakan bahwa kinerja keuangan menjadi salah satu aspek penilaian yang fundamental mengenai kondisi yang dimiliki perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan meliputi hasil perhitungan rasio-rasio keuangan yang berbasis pada laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan dan telah diaudit oleh akuntan publik (Horne, 2005).

Price to Book Value atau rasio harga per nilai buku merupakan gambaran apresiasi dari pasar yang tercermin dari harga saham di pasar modal terhadap nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio PBV, menunjukkan bahwa investor menilai kinerja yang bagus dan kepercayaan pasar yang tinggi terhadap perusahaan, sehingga membuat investor semakin tertarik untuk membeli saham tersebut. Kondisi tersebut membuat permintaan terhadap saham perusahaan akan naik, sehingga pada akhirnya akan mendorong naiknya nilai perusahaan.

Asnawi & Kelana (2017) menyatakan bahwa *Price to Book Value* adalah perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku saham per lembarnya. Rasio PBV digunakan untuk mengukur apakah terjadi *overvalued* atau *undervalued* pada saham tersebut. *Undervalued* terjadi apabila PBV semakin rendah dan sangat baik untuk melakukan investasi jangka panjang.

Sukirno (2012) menyatakan bahwa Inflasi merupakan proses terjadinya kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian. Inflasi yang tinggi dapat mengakibatkan terjadinya penurunan penjualan perusahaan, yang pada akhirnya dapat membuat laba perusahaan menurun. Penurunan laba perusahaan dapat mempengaruhi investor dalam mengambil

keputusan investasi. Akibatnya permintaan terhadap saham perusahaan pun mengalami penurunan, sehingga menyebabkan harga saham menjadi turun. Penurunan harga saham mengakibatkan terjadinya penurunan nilai perusahaan.

Tingkat suku bunga merupakan harga yang harus dibayarkan jika terjadi pertukaran antara satu rupiah sekarang dengan satu rupiah yang akan datang, tingkat bunga yang tinggi akan mendorong para pemilik modal untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tertentu dengan alasan tingkat keuntungan yang didapatkan sesuai dengan yang diinginkan. Jika suku bunga deposito terus meningkat akan terjadi kecenderungan bagi investor untuk mengalihkan dananya ke deposito dibandingkan dengan menanamkan modalnya di pasar modal dengan alasan tingkat keuntungan dan faktor risiko yang rendah.

Hal ini akan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan dimana nilai perusahaan di pasar modal akan mengalami penurunan secara signifikan. Dengan alasan tingkat keuntungan yang diharapkan atas saham lebih kecil dibandingkan dengan keuntungan dari tingkat suku bunga sehingga mengakibatkan penurunan permintaan terhadap nilai perusahaan dan nilai perusahaan akan mengalami penurunan seiring dengan kenaikan suku bunga.

Yoshinta Permata Samudra (2018) meneliti tentang Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Kurs Terhadap Nilai Perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia pada 2011 – 2016 serta menggunakan analisis deskriptif , asumsi

klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis yang dilanjutkan dengan pengelolaan spss. Hasil menunjukkan bahwa inflasi, suku bunga, dan kurs berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Peneliti Eka Maharto, Putu Kepramareni, Ni Luh Gde Novitasari,(2016) meneliti tentang“Pengaruh Kinerja Keuangan, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan” dengan menggunakan *purposive sampling* dengan 70 sampel perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 280 data amatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta menggunakan analisis deskriptif, asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis dengan hasil *Current ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia *Return on equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Earning per share* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan uraian diatas tergambar data fenomena yang telah dijelaskan, serta adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu yang tidak konsisten,maka penelitian ini mengambil judul “**Analisis Pengaruh Tingkat**

Inflasi, Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah inflasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah suku bunga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah inflasi dan suku bunga secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisis dan membahas pengaruh inflasi terhadap nilai perusahaan sektor makana dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Menganalisis dan membahas pengaruh suku bunga terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
3. Menganalisis dan membahas pengaruh inflasi dan Suku bunga terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis agar mengetahui pengaruh tentang inflasi dan suku bunga terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan informasi dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian pustaka untuk penelitian sejenis di waktu mendatang.

2. Manfaat Praktis

Bagi investor

Dapat memberikan manfaat untuk perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk investor untuk menyikapi masalah yang terkait dengan inflasi, suku bunga terhadap harga saham sehingga dapat membantu mengambil keputusan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdapat lima bab yang saling berkaitan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi mengenai tinjauan teori yang berupa penjelasan terkait dengan penyusunan skripsi, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab berisi tentang metode penelitian yang digunakan meliputi, jenis penelitian, metode pengumpulan data, data dan sumber data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang pembahasan dari deskripsi obyek penelitian dan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Menguraikan pokok- pokok kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran – saran untuk penelitian lain dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN